

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari mekanisme *corporate governance* seperti ukuran dewan direksi dan komposisi dewan komisaris terhadap kemungkinan *financial distress*. Penelitian ini menggunakan variabel intervening yaitu kinerja keuangan (ROA).

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 dan 2013. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan *financial distress* adalah perusahaan dengan *earning per share* (EPS) negatif dalam satu periode pelaporan. Data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah total sampel sebesar 69. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 6 data outlier yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 63. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian terdapat perbedaan kinerja keuangan terhadap perusahaan yang mengalami *financial distress* ataupun yang tidak mengalami *financial distress* sedangkan ukuran dewan direksi dan komposisi dewan komisaris tidak terdapat perbedaan terhadap perusahaan yang mengalami *financial distress* ataupun yang tidak mengalami *financial distress*.

Kata kunci: Mekanisme *corporate governance*, kemungkinan *financial distress*, ukuran dewan direksi, komposisi dewan komisaris, kinerja keuangan